

Mempromosikan K3 di Lingkungan Rumah Tangga

Background/Konteks

- 1. Rumah bukanlah tempat kerja yang aman***
- 2. Pasal 13 (C. 189)***

‘Setiap pekerja rumah tangga memiliki hak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat. Setiap (Negara) anggota harus mengambil tindakan yang efektif, sesuai undang-undang, peraturan, dan praktik nasional, dengan memperhatikan karakter spesifik pekerjaan rumah tangga, untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja rumah tangga’

BAHAYA DIRUMAH: fisik



BAHAYA DIRUMAH: Fisik



BAHAYA DIRUMAH: psikososial

An illustration of a white alarm clock with a dark blue face. Inside the clock face, there are various red icons representing household chores and a person cleaning. The icons include a broom, a vacuum cleaner, a mop, a bucket, a spray bottle, a dustpan, a washing machine, a laundry basket, an ironing board, a lamp, a bed, a fork and knife, and a person in a yellow protective suit cleaning. The background is a solid olive green.

إنسان كغيره ... راحته أحد حقوقه
Everyone needs a work-life balance
She does too

A Shelter Me Initiative
MIGRANT-RIGHTS.ORG



BAHAYA DIRUMAH: Ergonomik



BAHAYA DIRUMAH: Biologis



BAHAYA DIRUMAH: Kimia



BAHAYA DIRUMAH: iritasi karena kutu air



BAHAYA DIRUMAH: luka bakar akibat percikan minyak panas saat memasak



BAHAYA DIRUMAH: Sakit Pinggang



BAHAYA DIRUMAH: Tabung Gas meledak – PRT & anak majikan menderita luka bakar



BAHAYA DIRUMAH: PRT meninggal jatuh dari Apartemen Lantai 14 di Singapura



Tujuan

- Meningkatkan kesadaran K3 di lingkungan rumah tangga di kalangan PRT dan Majikan;
- Menyediakan alat praktis bagi pekerja rumah tangga dan majikan untuk memantau kondisi kerja di lingkungan rumah tangga dan melakukan perbaikan secara sukarela

Intervensi (1/2)

- Menyusun daftar periksa untuk monitoring mandiri dan memperbaiki lingkungan rumah tangga;
- Lokakarya and ToT pada bulan Mei, 2015 – dipandu oleh pengawas senior ketenagakerjaan Kementrian Ketenagakerjaan dan ahli K3 senior dari Bangkok;
- Uji coba daftar periksa di Malang dan Surabaya pada bulan Februari - Mei 2016 melalui sosialisasi untuk majikan dan pelatihan bagi pekerja rumah tangga tentang bagaimana menggunakan daftar periksa;



Interventions (2/2)

- Merevisi daftar periksa berdasarkan uji coba;
- Pelatihan bagi pekerja rumah tangga, anggota OPRT di Jakarta, Lampung, Makassar, Malang dan Surabaya
- Di Malang dan Surabaya, pelatihan/sosialisasi juga dilakukan kepada majikan;
- Mengembangkan video instruksional tentang cara menggunakan daftar periksa untuk memperbaiki kondisi kerja dan unggah video ke situs web;


Daftar Periksa (/2)

Daftar Periksa 'WIDE' mencakup 8 area periksa:

1. Penanganan dan penyimpanan material;
2. Disain tempat kerja;
3. Keamanan Mesin/peralatan;
4. Lingkungan Fisik;
5. Fasilitas Kesejahteraan dan organisasi kerja;
6. Upah dan Manfaat;
7. Komunikasi dan hak sukses; dan
8. Situasi Pekerja Rumah Tangga Anak.



Guidance on Improvements of Occupational Safety and Health in Domestic Environment for Domestic Workers and Employers



Work Improvement in Domestic Environment (WIDE)

PROMOTE PROJECT
International Labour Organization

Daftar Periksa (2/2)

Setiap area terdiri dari beberapa titik periksa → contoh:

A. Penanganan dan Penyimpanan Material

1. Penyimpanan bahan yang rapi di tempat masing-masing;
2. Penggunaan troli atau peralatan beroda untuk memindahkan benda berat;
3. Penyimpanan yang baik untuk bahan makanan dan selalu tertutup;
4. Penggunaan pemisah untuk menghindari kontak langsung barang/bahan dan lantai;
5. Penggunaan pegangan untuk semua kontainer (keranjang, ember dan kotak barang);
6. Penempatan material yang mudah dijangkau dan pemberian label untuk mencegah kesalahan;
7. Penggunaan bahan ramah lingkungan untuk tas belanja dan barang;
8. Menempatkan bahan atau barang berbahaya dari jangkauan anak-anak;
9. Penggunaan alat tambahan untuk mengangkat beban berat dengan aman dan lebih efisien.

Bagaimana menggunakan daftar periksa

1. Tentukan area kerja yang akan diperiksa;
2. Luangkan beberapa menit untuk berkeliling di area kerja dan menilai kondisinya (idealnya dilakukan bersama dengan majikan, jika tidak, PRT perlu mendiskusikan hasilnya dengan majikan);
3. Tentukan apakah perbaikan diperlukan, dan jika diperlukan apakah itu mendesak.
4. Tentukan perbaikan apa yang harus dilakukan (idealnya dilakukan bersama majikan)
5. Berbagi pengalaman antar pekerja rumah tangga

Hasil/Dampak

- Pelatihan diberikan kepada Pekerja Rumah Tangga di Jakarta, Lampung, Makassar, Malang dan Surabaya. Pelatihan juga diberikan kepada majikan di Malang dan Surabaya;
- Pemantauan peningkatan K3 di Malang dan Surabaya menunjukkan bahwa pekerja rumah tangga telah melakukan beberapa perbaikan di tempat kerjanya, bekerja sama dengan majikannya.

Pelaksanaan Perbaikan



BEFORE

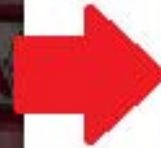


AFTER

Pelaksanaan Perbaikan



BEFORE

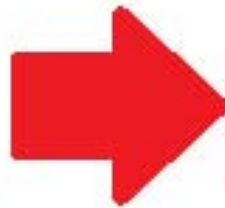


AFTER

Pelaksanaan Perbaikan



BEFORE



AFTER

Faktor Keberhasilan

- Alat ini memberikan manfaat, tidak hanya bagi pekerja rumah tangga tetapi juga majikan dan keluarganya → dapat digunakan untuk melibatkan majikan;
- Alat ini mudah diaplikasikan, beberapa perbaikan bisa dilakukan dengan murah, mudah dilakukan dan cara cerdas;
- Koordinasi dengan organisasi pekerja rumah tangga adalah kunci untuk menjangkau PRT untuk pelatihan dan peningkatan kesadaran.

Tantangan

- Pelatihan memiliki jangkauan terbatas (dibandingkan dengan jumlah PRT/majikan) → produksi buklet versi sederhana daftar periksa untuk distribusi secara besar-besaran → produksi video instruksional dan mengunggahnya ke situs web untuk menjangkau masyarakat secara luas;
- Tidak ada peraturan yang melindungi pekerja rumah tangga terkait K3 → tidak adanya sumber daya yang memberikan penyadaran dan pelatihan tentang K3 bagi pekerja rumah tangga → memusatkan pelatihan kepada anggota OPRT sebagai bagian dari pendidikan alternatif untuk PRT;
- Majikan mungkin enggan mendukung perbaikan yang membutuhkan biaya.